BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Integritas adalah salah satu kunci kesuksesan hidup siswa. Karena tanpa adanya integritas, siswa tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Di samping itu, tanpa adanya integritas, siswa niscaya tidak akan bisa mencapai keinginan yang diidam-idamkan. Karena pada prinsipnya integritas secara alami bisa memberikan siswa kesehatan lahir batin, kecerdasan, keberanian, daya kreatifitas, jiwa petualang, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, kontrol diri, kematangan etika, rendah hati, toleran, rasa puas dalam diri maupun jiwa, serta ketenangan jiwa.

Berdasarkan observasi terdahulu yang dilaksanakan di SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan, dijumpai sebagian siswa yang mengalami kesulitan mengutarakan pendapat di kelas, ragu-ragu jika bertanya kepada guru, mengalami kesulitan berbicara ketika melakukan presentasi di depan kelas, dan ragu-ragu jika ingin menjawab pertanyaan dari guru, kurang komitmen melaksanakan ujian secara jujur, objektif dan kredibel serta dapat dipertanggung jawabkan. Hal tersebut berlaku pada hampir semua mata pelajaran.

Perilaku-perilaku yang ditunjukkan siswa SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan tersebut mengindikasikan bahwa siswa di SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan mempunyai tingkat intergritas rendah. Gejala siswa memiliki integritas rendah adalah cemas, khawatir, tak yakin, tubuh gemetar

ketika siswa hendak memulai melakukan sesuatu. Wajah siswa menunjukkan roman tak berdaya dan ketakutan, padahal siswa tersebut belum melakukan apa-apa. Jika siswa melakukan sesuatu, sering berhenti di tengah jalan karena rasa tak berdaya siswa sedemikian besar sehingga siswa mengurungkan niatnya melakukan sesuatu.

Setelah melakukan wawancara dengan salah seorang guru BK di SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan, ditemukan siswa mempunyai integritas rendah hal ini didasarkan pada catatan buku kasus siswa. Integritas rendah paling banyak ditemukan pada siswa kelas II. Banyak siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, sering berkata tidak bisa sebelum mencoba berpendapat, tidak percaya diri saat melakukan presentasi di depan kelas, dan merasa takut dan malu jika menjawab pertanyaan dari guru.

Dampak rendahnya integritas siswa di SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan, pertama adalah dalam proses pembelajaran siswa kurang memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini berdasarkan keterangan dari siswa itu sendiri, siswa cenderung tidak mampu menyerap materi dengan baik. Ketika siswa tidak paham dengan materi, siswa tidak mau bertanya kepada guru. Dampak yang kedua adalah nilai partisipasi dan prestasi belajar cenderung rendah yaitu cenderung dibawah rata-rata. Hal ini karena siswa tidak mau berpendapat, bertanya dan sering merasa tidak bisa ketika menjawab pertanyaan dari guru. Dampak yang ketiga adalah siswa cenderung tidak punya pendirian dan terbawa arus oleh teman-temannya. Hal ini dibuktikan dengan perilaku

mereka yang sering tidak mengerjakan tugas secara mandiri dan sering ikut-ikutan temannya untuk menentukan suatu pilihan.

Rendahnya integritas siswa tersebut harus ditangani. Alternatif bantuan yang dapat di berikan untuk membantu integritas siswa adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dari sembilan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling yang diselenggarakan dalam format kelompok dan disini guru BK mempunyai peran sebagai pemimpin kelompok. Bimbingan kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna dalam pengembangan pribadi dan pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok dibahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Masalah-masalah tersebut dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok.

Tegasnya dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari bimbingan kelompok adalah membantu siswa mencapai kesadaran, memanfaatkan sumber-sumber potensi pribadinya, mengurangi ketergantungan pada orang lain, meningkatkan rasa tanggung jawab, membuat pilihan yang tepat, memperoleh kemampuan diri dan dapat berbuat lebih banyak untuk meningkatkan kebermaknaan hidupnya.

Guru BK harus mematangkan siswa dan meningkatkan kemampuan siswa berdiri di atas kaki sendiri. Guru BK berusaha mendorong siswa dalam melaksanakan peralihan dari dukungan eksternal kepada dukungan internal dengan menentukan letak jalan buntu. Jalan buntu adalah titik tempat siswa mengalami perasaan-perasaan yang mengancam karena dia merasa tidak nyaman. Guru BK membantu konseli untuk menyadari dan menembus jalan buntu dengan menghadirkan situasi-situasi yang mendorong siswa untuk mengalami keterpakuannya secara penuh.

Berangkat dari asumsi di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **"Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Integritas Siswa/Siswi Kelas XI SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan".**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi dengan cara bagaimana pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan harus dilakukan identifikasi masalah. Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul:

1. Siswa mengalami kesulitan mengutarakan pendapat di kelas
2. Siswa ragu-ragu jika bertanya kepada guru
3. Siswa mengalami kesulitan berbicara ketika melakukan presentasi di depan kelas.

4. Siswa kurang komitmen melaksanakan ujian secara jujur, objektif dan kredibel serta dapat dipertanggung jawab

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan integritas siswa/siswi kelas XI SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis uraikan ke dalam pertanyaan berikut: “Adakah pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan integritas siswa/siswi kelas XI SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan integritas siswa/siswi kelas XI SMA Yayasan Hidayatul Islam Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan memberikan masukan khususnya dalam layanan konseling kepada siswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1). Peneliti

Bagi peneliti akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai layanan konseling kelompok dalam meningkatkan integritas siswa dalam belajar.

2). Guru Pembimbing

Peran guru pembimbing dalam meningkatkan integritas siswa melalui layanan konseling kelompok, sehingga siswa memiliki kecerdasan, keberanian, daya kreatifitas, jiwa petualang, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, kontrol diri, kematangan etika, rendah hati, toleran, rasa puas dalam diri maupun jiwa, serta ketenangan jiwa sesuai ketentuan sekolah.

3). Siswa

Dengan adanya kerjasama antara guru bimbingan konseling dan wali kelas, maka integritas siswa dapat ditingkatkan seperti berani mengungkapkan pendapat, percaya diri saat melakukan presentasi di depan kelas, berani

menjawab pertanyaan dari guru dan yakin terhadap jawaban yang ditulis ketika pelaksanaan ujian dilaksanakan.

4). Para Pendidik

Bagi para pendidik dengan melihat kondisi dan kenyataan yang ada kiranya perlu dilakukan penelitian-penelitian yang serupa untuk mengetahui layanan konseling kelompok dalam upaya meningkatkan integritas siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Filename: Bab 1
Directory: C:\Users\Windows7\Desktop\Skripsi Mariani Ok
Template: C:\Users\Windows7\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title: BAB I
Subject:
Author: PAK RAHMAN
Keywords:
Comments:
Creation Date: 10/26/2012 4:47:00 PM
Change Number: 30
Last Saved On: 4/11/2008 6:14:00 AM
Last Saved By: user
Total Editing Time: 168 Minutes
Last Printed On: 8/13/2013 1:11:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 8
Number of Words: 1.223 (approx.)
Number of Characters: 6.972 (approx.)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY